

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class room Action Research*). Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan (Arikunto, 2010:2) yaitu:

1. Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjukkan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud

dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari diri yang sama pula.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru yang mempunyai masalah di dalam kelasnya. Karena metode penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Menurut Yusnandar (2002:2) menyatakan bahwa : “Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional”.

Sementara itu Kemmis dan Carr (dalam Basrowi,2008: 26) mengemukakan, penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini, dan memahami situasi dimana pekerjaan ini dilakukan. Kemmis dan Carr memasukan bidang pendidikan di dalamnya, itu berarti guru diharapkan ikut terlibat dalam pelaksanaan penelitian tindakan. Kedua

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pakar ini menyatakan bahwa situasi tidak akan berubah secara cepat seperti yang diharapkan para guru, namun mereka akan belajar sesuatu tentang proses perubahan itu sendiri, yaitu bahwa mereka memerlukan orang lain dalam proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas lebih cocok digunakan karena penelitian ini guru dapat melihat, merasakan, menghayati apakah praktek-praktek pembelajaran selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi. Tujuan dari PTK yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran. Perbaikan ini dilakukan secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya PTK terdapat empat tahapan yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati (observasi), refleksi, dan revisi (perencanaan ulang).

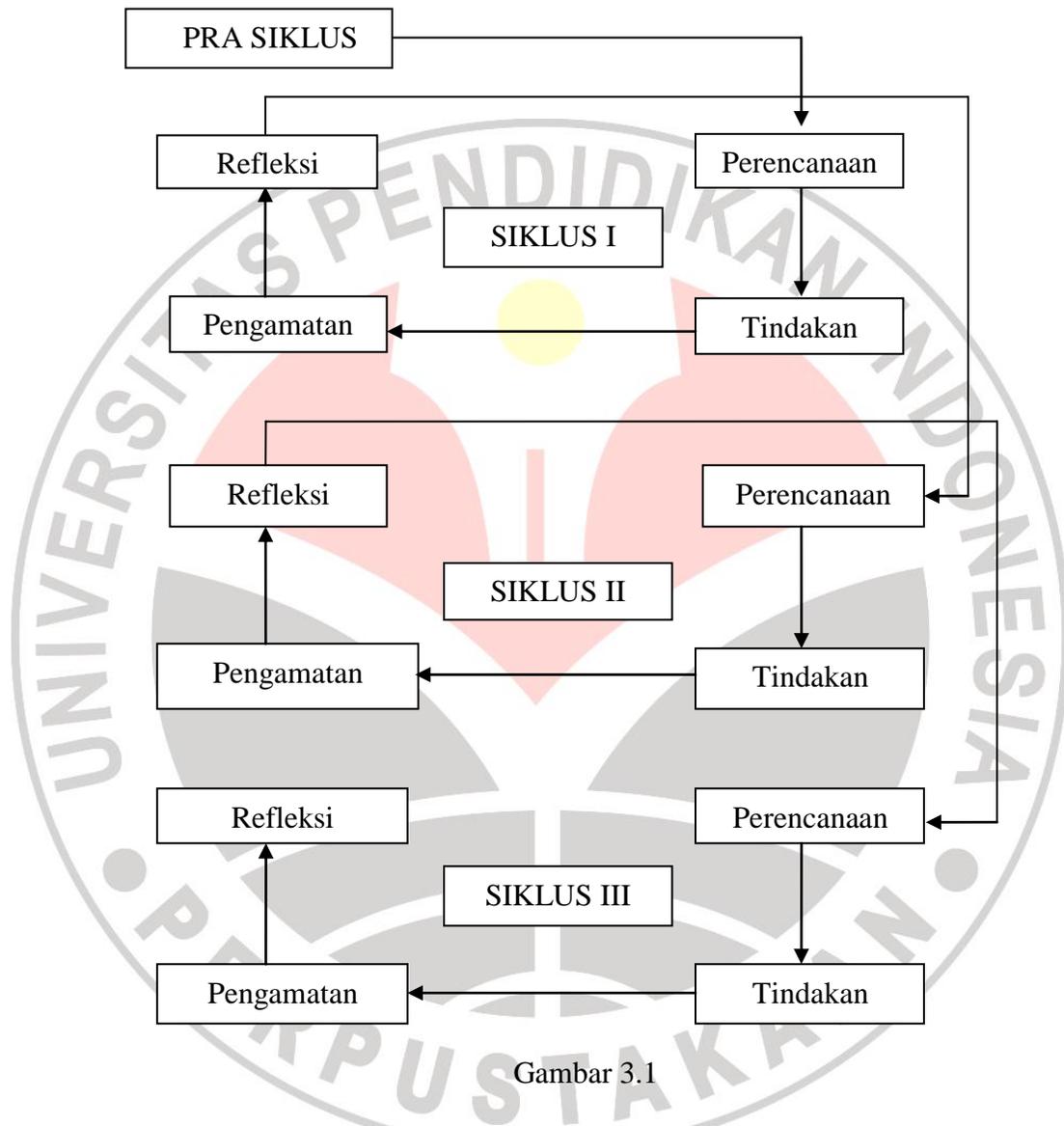
Dari beberapa pendapat diatas, satu yang akan dikembangkan dalam penelitian ini untuk dijadikan landasan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu Model Kemmis dan Mc. Taggart.

Adapun penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan dalam tiga siklus. Tahapan - tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart

(Wardhani, 2008: 2.4)

Dari model gambar diatas, peneliti akan memberikan keterangan

sebagai berikut:

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perencanaan (*Planning*) yaitu merencanakan atau tindakan apa yang akan digunakan dalam penelitian guna untuk meningkatkan, dan memperbaiki atau perubahan apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.
2. Tindakan (*Acting*) yaitu pelaksanaan atau penerapan isi rancangan kegiatan yang telah direncanakan yaitu mengenakan tindakan di kelas.
3. Pengamatan (*Observing*) yaitu melakukan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pada tahap kegiatan observasi ini harus bersifat terbuka dan fleksibel guna untuk mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi atau terdapat perubahan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.
4. Refleksi (*Reflecting*) atau tahap kegiatan terakhir dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan kembali atau mengingat suatu tindakan yang telah dilakukan.

B. Siklus Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan (siklus). Pada tahap ini peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan proses pembelajaran siswa. Kemudian guru merencanakan rancangan dan mengimplementasikannya sebagai upaya perbaikan.

1. Pra Siklus

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap awal sebelum dilakukan kegiatan tindakan pada siklus I dan siklus-siklus berikutnya, penulis terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pada tahap pra siklus, kegiatan pada pra siklus ini adalah observasi nyata dilapangan.

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian tindakan. Kegiatan observasi pada pra siklus ini merupakan penelitian pertama sebelum melakukan tindakan lebih lanjut, kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati atau mengetahui proses kegiatan belajar mengajar IPS di kelas IV SDN Jenggot 1 pada konsep kegiatan ekonomi yang berdasarkan fakta di lapangan yang meliputi : pengamatan dan pencermatan terhadap aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

b) Refleksi

Dalam kegiatan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengevaluasi temuan-temuan, kekurangan dan permasalahan dalam proses pembelajaran konsep kegiatan ekonomi. Berdasarkan hasil observasi yang kemudian dianalisa dan didiskusikan dengan guru kelas sebagai kolabolator untuk mengadakan refleksi pada kegiatan siklus tindakan I.

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari observasi tersebut kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru kelas untuk mencoba menerapkan model pembelajaran yaitu model sains teknologi masyarakat (STM) pada konsep kegiatan ekonomi.

2. Siklus I

a) Perencanaan

setelah melalui kegiatan pra siklus, pada kegiatan ini adalah guru dan peneliti merencanakan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya. Dalam proses perencanaan ini peneliti dan guru kolaborasi untuk melakukan perbaikan pada proses sebelumnya serta menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi sebagai bahan ajar, bahan latihan soal, dan pembahasan latihan soal yang akan diujikan.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini, yaitu dimaksudkan untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. yaitu memberikan pembelajaran pada konsep kegiatan ekonomi dengan menggunakan model Sains teknologi masyarakat (STM).

c) Observasi

Kegiatan observasi ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan (observasi) atas pelaksanaan rencana yang telah

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disusun pada tahap siklus I yang sesuai dengan RPP dengan menggunakan model STM. Selanjutnya hasil observasi ini akan diangkat sebagai bahan pertimbangan pada tahap refleksi.

d) Refleksi

Tahapan refleksi ini diadakan sebagai ajang evaluasi pada tahap observasi. Apakah model sains teknologi masyarakat (STM) yang diterapkan pada objek penelitian telah meningkatkan hasil belajar siswa atau belum. Jika telah meningkatkan hasil belajar siswa, maka metode dianggap berhasil. Tapi jika belum ada peningkatan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan mula-mula mengadakan perencanaan kembali.

3. Siklus II

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, guru perlu melihat dan menganalisis kembali apa yang telah dilaksanakan sebelumnya. Sesuai dengan hasil belajar pada tahap pertama adanya beberapa yang harus di perbaiki dalam proses belajar mengajar. Dalam perencanaan ini akan membuat kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), materi ajar tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi, serta menyiapkan tes soal kepada siswa.

b) Pelaksanaan

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagaimana dalam proses pelaksanaan siklus I, tahap pelaksanaan siklus II pun tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Hanya saja adanya tambahan materi tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yang sering digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

c) Observasi

Dalam tahap observasi tentunya untuk mengukur dan melihat adanya peningkatan atau tidak dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar relatif berjalan lebih baik dari sebelumnya, guru sudah menggunakan alat peraga dengan tepat sehingga siswa mudah menangkap pelajaran dengan baik.

d) Refleksi

Refleksi ini di pereruntukan untuk mengevaluasi pada tindakan sebelumnya untuk menuju perbaikan mulai dari kemampuan guru dan kemampuan siswa yang mempengaruhi hasil belajar.

4. Siklus III

a) Perencanaan

Kegiatan awal yang akan dilakukan tidak jauh dari perencanaan sebelumnya yaitu menyusun kembali rencana pembelajaran pada siklus III, namun pada perencanaan ini peneliti akan melakukan suatu praktik yang menghasilkan sebuah produk,

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu membuat cincau yang berdasarkan pada konsep kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam yang terkait dengan model sains teknologi masyarakat (STM). Serta memberikan latihan berupa tes pilihan ganda pada akhir kegiatan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik mampu memahami proses pembelajaran pada konsep kegiatan ekonomi.

b) Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan peneliti akan melakukan kegiatan yang telah dirancang sebelumnya, dan melakukan sebuah praktik pembuatan cincau untuk menghasilkan sebuah produk yang berbahan dasar dari alam.

c) Observasi

Dari hasil observasi pada tahap ketiga ini, tentunya peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik dari tahap sebelumnya. Kegiatan belajar mengajar (KBM) telah berjalan cukup efektif dimana guru telah menggunakan alat peraga dan penjelasan dengan menggunakan media pelajaran yang disampaikan guru lebih dipahami oleh murid.

d) Refleksi

Dari beberapa hasil kegiatan, pada tahap refleksi ini peneliti dan guru mengambil kesimpulan yang akan dijadikan sebagai dasar

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk pelaksanaan proses belajar selanjutnya yang akan lebih kreatif.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di SDN Jenggot 1 Kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik untuk menerapkan model sains teknologi masyarakat (STM) yang sebagian guru hanya menggunakan metode ceramah. Serta lokasi SD mudah untuk dijangkau oleh peneliti selain itu selama perkuliahan peneliti sering memilih SD tersebut untuk tempat observasi apabila ada tugas kuliah.

2. Subjek Penelitian

Kegiatan situasi pembelajaran dengan menggunakan model sains teknologi masyarakat pada konsep kegiatan ekonomi. Penelitian dilaksanakan dikelas IV SD Negeri Jenggot 1 Kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang Banten yang terdiri dari 20 siswa, 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menggunakan tiga teknik untuk memperoleh data yang akan penelitian laksanakan. Dari ketiga teknik tersebut peneliti akan menjelaskan pengertian dari masing-masing tindakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan mencapai sasaran. (Arikunto, 2010:127).

Observasi dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan pada kelas IV SDN Jenggot 1 Kecamatan Mekar Baru.

2. Wawancara

Memberikan tuntunan dalam mengkomunikasikan secara langsung pertanyaan-pertanyaan terhadap responden yang akan kita wawancarai. (Toha Anggoro, 2008:5.17). Responden yang dimintai data adalah guru dan siswa kelas IV.

3. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya (Kunandar, 2008:186). Tes yang akan diujikan berupa tes multiple choice atau pilihan ganda.

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan instrumen yang menjadi alat mengumpulkan data yaitu berupa observasi, wawancara dan tes.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tanda check list (√).

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Kegiatan Guru

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JAWABAN		KET
		Ya	Tidak	
1.	Kemampuan membuka pelajaran			
	a. Menarik perhatian siswa			
	b. Memotivasi siswa			
	c. Melakukan apersepsi yang membangkitkan keingintahuan siswa			
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran			
	a. Suara guru jelas dan lantang			
	b. Gerakan anggota tubuh tidak mengganggu pembelajaran siswa			
	c. Antusiasme penampilan kinerja dalam KBM kondusif dalam kelas			
3.	Penguasaan bahan ajar			
	a. Penyajian bahan ajar sesuai dengan SK, KD Indikator dan			

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sumber belajar yang ditetapkan			
	b. Menunjukkan penguasaan pengetahuan luas			
	c. Penguasaan materi ditekankan pada konsep kegiatan ekonomi dengan menggunakan model STM			
4.	Proses Pembelajaran			
	a. Strategi pembelajaran menekan pada model STM untuk meningkatkan hasil belajar			
	b. Membimbing siswa dalam memahami pertanyaan yang diajukan			
	c. Memberikan penguatan verbal dan non verbal			
5.	Kemampuan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran			
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis alat peraga			
	b. Ketepatan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan model STM			
	c. Menguasai dalam menggunakan alat peraga			
6.	Melaksanakan evaluasi			
	a. Menggunakan penilaian autentik			
	b. Melaksanakan prosedur penilaian yang relevan dengan perencanaan			
	c. Menggunakan jenis penilaian yang relevan dengan jenis yang dirancang pada rencana pembelajaran			
7.	Kemampuan menutup pembelajaran			
	a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan			

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kesimpulan			
	b. Melakukan tindak lanjut berupa dampak pengiring yang dikaitkan dengan pembentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari			
	c. Menata kembali kerapihan/suasana kelas agar kondusif bagi KBM selanjutnya			
	JUMLAH JAWABAN			

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Kegiatan Siswa

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JAWABAN		KET
		Ya	Tidak	
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru			
	a. Antusiasme dalam menjawab pertanyaan			
	b. Inisiatif untuk memberi tanggapan atau respon			
	c. Kejelasan dan ketepatan jawaban			
2.	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan			
	a. Antusiasme dalam mengajukan pertanyaan			
	b. Ketepatan sasaran pertanyaan			
	c. sopan santun dalam bertanya			
3.	Kooperatif siswa dan guru			
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru			
	b. Siswa mengikuti instruksi guru			
4.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas secara kelompok			
	a. Kerja sama dengan teman sekelompok			
	b. Keaktifan dalam mengerjakan			

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	tugas			
	JUMLAH JAWABAN			

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan panduan wawancara untuk mengungkap data dan mengetahui pendapat guru, siswa atau teman sejawat secara kualitatif. Di dalam wawancara, semakin banyak informan yang diwawancarai dan semakin lama peneliti tinggal dilokasi penelitian, maka akan semakin *reliable* data yang diperoleh.

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Guru pada Pra Siklus

NO	PERTANYAAN
1.	Model apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran IPS?
2.	Apakah model yang digunakan selama ini dapat membangkitkan aktivitas belajar siswa?
3.	Apakah siswa dapat merespon atau menerima model yang digunakan dengan baik?
4.	Apakah selama pembelajaran, Bapak menggunakan media pembelajaran?
5.	Media apa sajakah yang bapak gunakan dalam pembelajaran IPS?

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Siswa pada Pra Siklus

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	PERTANYAAN
1.	Apakah adik menyukai pelajaran IPS?
2.	Apakah adik merasa kesulitan dalam pembelajaran IPS?
3.	Apakah adik merasa bosan dengan pembelajaran IPS?
4.	Apakah guru menggunakan alat peraga atau media dalam pembelajaran?

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Guru pada Siklus Akhir

NO	PERTANYAAN
1.	Apa pendapat bapak tentang model STM?
2.	Apa perbedaan dalam pembelajaran sebelum dan sesudah penelitian?
3.	Bagaimana aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model STM?
4.	Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model STM dalam pembelajaran IPS?

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Siswa pada Siklus Akhir

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana kesan adik dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan (STM)?
2.	Apakah adik senang dengan percobaan membuat cincau?
3.	Apakah adik merasa bosan dengan pembelajaran IPS?
4.	Apakah adik merasa kesulitan dalam pembelajaran IPS dengan STM?

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tes

Menurut Arikunto (2006:57) tes yang baik mempunyai ciri-ciri yaitu validitas, objektifitas, praktibilitas dan ekonomis.

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes yang diujikan di setiap akhir pembelajaran. Tes yang diberikan berupa tes objektif atau pilihan ganda, tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap pembelajaran yang diperoleh dari proses kegiatan belajar. Soal tes yang diberikan pada siswa kemudian diberi skor dan dilakukan penilaian. Setelah melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa selanjutnya menghitung rata-rata nilai untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa.

Tabel 3.7

Kisi-kisi soal

Standar Kompetensi	:Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan Kabupaten / Kota dan Provinsi
Kompetensi Dasar	:Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya
Materi Pokok	: Kegiatan ekonomi dan sumber daya alam

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	Tingkat kesukaran	C1	C2	C3	Jumlah
1.	Menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi	Mudah	4,8,16,17	2,	1,18	7
		Sedang	10,20	7,11,13, 14,19	-	7
		Sukar	5,6,12,15	3,9	-	6
Jumlah			10	8	2	20

Tabel 3.8
Pedoman Hasil Tes Belajar Siswa

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	Bonanza		
2.	Abdul Rosid		
3.	Arifudin		
4.	A. Dimyati		
5.	Hasan Matori		
6.	Mastonah		
7.	M. Fajar		
8.	Riri		
9.	Santi		
10.	Santiah		
11.	Saproni		
12.	Suto		
13.	Andini		
14.	Intan Nurhikmah		
15.	Jahratunnisa		
16.	Mutma' inah		
17.	Najwa Syawwaly		
18.	Nataliah		

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19.	Rohadi		
20.	Sahrul Mubarok		
JUMLAH			
RATA-RATA			

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan:

1. Langkah Persiapan

Kegiatan dalam kegiatan langkah persiapan ini adalah:

- a. Mengecek kelengkapan data, yaitu memeriksa isi instrumen
- b. Mengecek macam isian data

2. Tahap Pentabulasian

Kegiatan pentabulasian data meliputi:

- a. Penilaian skor pada hasil observasi, wawancara dan tes
- b. Menjumlahkan nilai pada hasil observasi untuk dibuat presentase
- c. Penilaian skor terhadap soal-soal tes dan menjumlahkan skor yang diperoleh setiap siswa. Skor setiap siswa dikumpulkan untuk dibuat rata-rata pada setiap siklus

3. Tahap Penerapan Data

Terdapat beberapa kegiatan pada tahap penerapan data, yaitu:

- a. Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian
- b. Mengolah data dari nilai rata-rata hasil belajar dan aktifitas siswa

sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Mendeskripsikan hasil temuan, membahasnya dan menarik kesimpulan.
4. Dari hasil penelitian, peneliti akan menganalisis dengan observasi, wawancara dan tes.

a. Observasi

Rumus yang digunakan dalam mengukur hasil observasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah ya}}{\text{Jumlah Item}} \times 100\%$$

Keterangan: Jumlah ya = jumlah jawaban ya

Jumlah Item = jumlah item yang diamati

b. Wawancara

Adapun rumus untuk mengukur jawaban dari hasil wawancara adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah ya}}{\text{Jumlah Item}} \times 100\%$$

Keterangan: Jumlah ya = Jumlah jawaban ya

Jumlah Item = Jumlah item yang diamati

c. Tes

Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai rata-rata dari hasil belajar siswa adalah:

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Nilai}}{\text{Jumlah Murid}}$$



Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu